



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 5802-5812

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Buku Ajar Menulis Cerita Pendek Dengan Karakter Cinta Tanah Air

Agung Nasrulloh Saputro[✉]

Universita PGRI Madiun

Email : Agung_ns@unipma.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berusaha mengembangkan buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model tahapan Borg dan Gall. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan, kualitas, dan implementasi buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP. Kegiatan pada saat pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara dengan guru, dan angket siswa. Hasil kegiatan tersebut dalam tahap observasi menyebutkan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air ini berhasil dan kelas sangat aktif. Hasil proses pengembangan buku ajar ditunjukkan pada tahap-tahap sebagai berikut. Validasi buku ajar dinilai oleh dua validator, hasil validasi menunjukkan bahwa buku ajar termasuk dalam kategori baik karena persentase $\geq 75\%$, hasil uji coba awal diujicobakan secara terbatas pada tujuh siswa kelas VIII dihasilkan angket siswa, wawancara guru, dan observasi pengamat. Dari hasil uji coba lapangan dihasilkan nilai siswa dalam menulis cerita pendek menghasilkan nilai rata-rata siswa 80. Kualitas buku ajar menulis cerita pendek dengan dengan karakter cinta tanah air berdasarkan penilaian validator, menyebutkan bahwa buku ajar tersebut termasuk dalam kategori berkualitas, karena persentasenya $\geq 61\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa, buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air layak digunakan sebagai buku ajar menulis cerita pendek kelas VIII.

Kata kunci : *Buku Ajar, Menulis, Cerita Pendek, Karakter Cinta Tanah Air*

Abstract

This research is a development research that attempts to develop a short story writing textbook with a character of love for the homeland. This development research refers to the Borg and Gall stage model. In general, this study aims to explain the development process, quality, and implementation of a short story writing textbook with a character of love for the homeland, while the subjects in this study were students of grade VIII of junior high school. Activities during learning are divided into three, namely observation, interviews with teachers, and student questionnaires. The results of these activities in the observation stage stated that learning to write short stories with a character of love for the homeland was successful and the class was very active. The results of the textbook development process are shown in the following stages. Validation of the textbook was assessed by two validators, the validation results showed that the textbook was included in the good category because the percentage was $\geq 75\%$, the results of the initial trial were tested on a limited basis on seven grade VIII students resulting in student questionnaires, teacher interviews, and observer observations. From the results of the field trial, the students' scores in writing short stories produced an average student score of 80. The quality of the short story writing textbook with the character of love for the homeland based on the validator's assessment, stated that the textbook was included in the quality category, because the percentage was $\geq 61\%$. So it can be concluded that the short story writing textbook with the character of love for the homeland is suitable for use as a short story writing textbook for class VIII.

Keywords : Textbook, Writing, Short Story, Love for the Country Character

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang edukatif (Djamarah, 2006:1). Nilai edukatif ditandai dengan adanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis demi kepentingan proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya (Arsyad, 2002:1). Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara orang dengan lingkungannya. Tanda bahwa seseorang tersebut telah belajar adalah terjadi perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu sangat erat hubungannya karena pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang utuh. Bahasa seseorang mencerminkan jalan pikiran, semakin terampil seseorang berbahasa maka semakin cerah dan jelas jalan pikirannya (Tarigan, 1986:1). Kejelasan jalan pikiran seseorang merupakan modal utama untuk meraih kesuksesan dan keempat aspek bahasa tersebut untuk penunjang utama bagi keberhasilan seseorang.

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, yang artinya bahwa pendidikan merupakan proses untuk mengaktualisasikan semua potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila materi yang ditunjang oleh sarana prasarana belajar memadai serta metode atau model pembelajaran efektif.

Pembelajaran dikatakan intensif jika apabila tujuan pembelajaran bisa tercapai, artinya setelah pembelajaran selesai siswa mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajarnya. Untuk mencapai hasil yang diharapkan seperti tersebut di muka, peranan guru, media pembelajaran, dan metode pembelajaran sangatlah penting.

Dalam pembelajaran menulis cerita pendek dapat diketahui adanya kesenjangan antara tuntutan dunia pembelajaran menulis cerita pendek dengan keadaan yang ada di lapangan pembelajaran menulis cerita pendek. Ketidakseimbangan tersebut berupa kemampuan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Antara guru dan siswa seharusnya saling bekerja sama dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran tidak bisa guru atau siswa saja yang dominan, keduanya harus saling berperan aktif supaya pembelajaran menulis cerita pendek berjalan dengan baik.

Terjadinya kesenjangan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya mengenai (1) faktor pengemasan tujuan pembelajaran apresiasi cerita pendek, (2) perencanaan pembelajaran menulis cerita pendek, (3) strategi dalam pembelajaran menulis cerita pendek, (4) kendala dan upaya guru dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

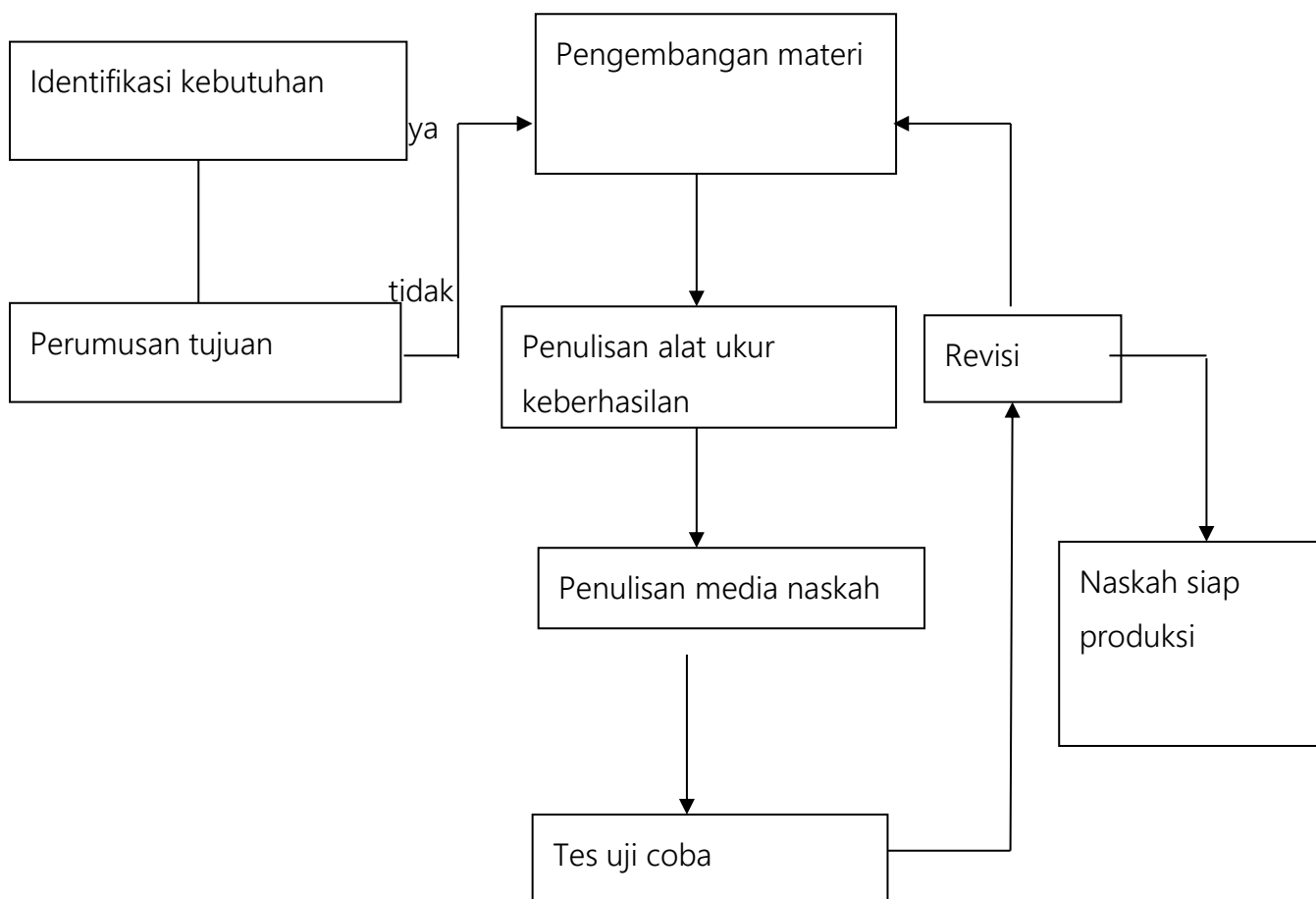
Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi Pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat Kegiatan Pembelajaran. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai (<http://organisasi.org/cara-meningkatkan-rasa-cintatanah-air jiwa-patriot-negara-indonesia>). Oleh karena itu, untuk menunjang ketercapaian pembelajaran, maka peneliti mengembangkan penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan tiga hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yaitu silabus, RPP, dan buku siswa. Tujuannya untuk memperbaiki buku siswa

yang telah dibuat sebelumnya dari segi isi, kegrafisan, dan penyajian yang dengan karakter cinta tanah air. Konsep Pendidikan karakter dengan karakter cinta tanah air menurut Khan (2010: 2) yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan cinta tanah air yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis). Jadi penelitian ini akan menghasilkan buku ajar siswa yang mengandung karakter cinta tanah air.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini merupakan penelitian pengembangan karena berusaha mengembangkan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan kerangka penelitian dari Borg dan Gall (1983: 755) sebagai berikut.



Bagan 1. Model rancangan Pengembangan Borg dan Gall (1983)

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Penelitian dan pengumpulan informasi yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan.

2. Perencanaan

Perencanaan, yang mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil.

3. Pengembangan format produksi awal

Pengembangan format produksi awal, dalam hal ini adalah penembangan materi.

4. Uji coba awal

Uji coba awal menghasilkan data hasil wawancara, observasi, dan angket yang dikumpulkan dan dianalisis.

5. Revisi produk

Revisi produk, yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang produk yang dikembangkan.

6. Uji coba lapangan

Uji coba awal ini menghasilkan data kuantitatif dari hasil belajar yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang dicapai.

7. Revisi produk

Revisi produk, yang dikerjakan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dimaksudkan untuk meningkatkan program atau produk untuk perbaikan pada tahap berikutnya.

8. Uji lapangan

Uji lapangan ini melibatkan subjek penelitian, disertai wawancara, observasi, dan penyampaian angket dan dianalisis.

9. Revisi produk akhir

Revisi produk akhir, yaitu revisi yang dikerjakan berdasarkan uji coba lapangan.

10. Desiminasi dan implementasi

Desiminasi dan implementasi, yaitu penyampaian hasil pengembangan (proses, prosedur, program, atau produk) kepada para pengguna dan professional melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam jurnal, atau dalam bentuk atau *handbook*.

Karena keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini tidak sampai pada desiminasi dan implementasi. Penelitian ini hanya akan menghasilkan revisi produk akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan teori Borg dan Gall. Teori ini terdiri atas sepuluh tahap pengembangan, yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, tahap perencanaan, tahap pengembangan format produksi awal, tahap uji coba awal, tahap

revisi produk, tahap uji coba lapangan, tahap revisi produk, tahap uji lapangan, tahap revisi produk akhir, dan desiminasi dan implementasi. Dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap revisi produk akhir tanpa menyertakan tahap desiminasi dan implementasi karena keterbatasan waktu penelitian.

Penelitian dan pengumpulan informasi yang meliputi pengamatan atau observasi kelas. Penelitian dan pengumpulan informasi yang meliputi pengamatan atau observasi kelas. Dalam observasi kelas diperoleh data bahwa rasa kreativitas siswa telah luntur. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa (Devi Eka Ariyanin dan Eko Dwiantoro) saat ditanyai oleh guru tentang penyair cerita pendek yang telah berjasa terhadap Indonesia dan jenis majas dalam karya sastra, siswa cenderung banyak yang tidak mengenal nama-nama penyair tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal ini, peneliti berhasil mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan gejala-gejala yang mempengaruhi ketidakberhasilan siswa dalam pembelajaran khususnya menulis cerita pendek.

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti berhasil mengumpulkan data lapangan yang diperoleh dari hasil pengumpulan informasi awal. Data tersebut adalah kurangnya kreativitas dalam hal permajasan, hal ini dibuktikan ketika guru bertanya kepada siswa tentang jenis-jenis majas dalam karya sastra khususnya cerita pendek (Devi Eka Ariyanin dan Eko Dwiantoro) yang tidak mengetahuinya. Hasil pencataan inilah yang melandasi peneliti untuk mengembangkan buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air. Dalam tahap perencanaan ini pula peneliti melakukan *pretest*, yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang cerita pendek dan majas. Hasil *pretest* menyebutkan bahwa terdapat 9 siswa yang lulus KKM, yaitu Candra Dyah Ayu Angestiningrum, Lalu Yanuar, Rhamadhan Wisnu, Lily Endra, Imam Arifin A, Faje'ri Indra Tri Hanggara, Devi Eka Ariyani, Riris Hanitasari, dan Candra Dyah. Selebihnya 21 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, dalam tahap ini peneliti melakukan tes untuk menentukan subjek penelitian, dan hasilnya kelas VIIIA mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dari empat kelas yang dites, sehingga kelas VIIIA dijadikan sebagai subjek penelitian.

Pengembangan format produksi awal, dalam hal ini adalah pembuatan buku ajar menulis cerita pendek dengan dengan karakter cinta tanah air dan menilaikan buku ajar kepada dua validator, yaitu validator pembelajaran bahasa Indonesiadan validator desain grafis.

Hasil analisis buku ajar menulis cerita pendek yang berorientasi cinta tanah air dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Validasi Buku Ajar

Validator ahli Pembelajaran	Validator Ahli Desain Grafis
83,33	75%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa skor validasi pengembangan format produksi awal buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air dari dua validator, yakni ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli Desain Grafis, dinilai dalam kategori baik-sangat baik dan layak untuk diujicobakan karena persentasenya $\geq 61\%$. Selanjutnya untuk mendapatkan kesempurnaan, maka akan dilakukan revisi berdasarkan saran dan komentar dari masing-masing validator, salah satu diantaranya adalah komposisi bentuk lebih variatif dan tidak monoton. Setelah direvisi, maka buku siswa tersebut akan diujicobakan pada tahap uji coba awal.

Uji coba awal menghasilkan data hasil wawancara terhadap guru, observasi oleh pengamat, dan angket siswa yang dikumpulkan dan dianalisis. Uji coba awal diujicobakan kepada tujuh siswa kelas VIII.

Dari beberapa kriteria-kriteria penilain dari wawancara, observasi, dan angket siswa, membuktikan bahwa buku ajar ini sudah layak untuk diujicobakan, tetapi juga masih banyak terdapat kesalahan, contohnya kesalahan dalam penulisan kata, untuk itu perlu direvisi dan akan diujicobakan kembali pada tahap uji coba lapangan.

Uji coba awal ini menghasilkan data kuantitatif dari hasil belajar yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang dicapai. Uji coba lapangan diujicobakan kepada 10 siswa kelas VIII, yang berbeda dengan awal. Data kuantitatif diperoleh hasil penilaian menulis cerita pendek siswa. Kriteria penilaian didasarkan pada teori Burhan Nurgiantoro (2010, 487). Hasil nilai siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Nilai Siswa Menulis Cerita pendek Tahap Uji Coba Lapangan

No.	Nama	Nilai
1.	Atut Budi Nugroho	76
2.	Ade Bhaskara hanafi	80
3.	Yunita	80
4.	Edi Saputra	76
5.	Nasruddin Anshori	80
6.	Farida Royani	84
7.	Agung Dwi Setiawan	84

8.	Danar Ari Kuncoro	4
9.	Vindyana Achmad Nasrul Adikrhishna	80
10.	Feri Nurita	84
Jumlah		808

Jadi dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar bidang studi bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air dianggap berhasil dengan baik menurut pendeskripsian modifikasi skala likert karena rata-rata nilai kelas terletak pada skala interval 61–80.

Uji lapangan ini menghasilkan data wawancara dengan guru, observasi oleh pengamat, dan penyampaian angket siswa. Uji coba lapangan diujicobakan kepada 15 siswa kelas VIII yang berbeda dengan tahap uji coba sebelumnya.

Hasil wawancara dengan guru cenderung ke dalam hal positif, hal ini dibuktikan dalam turunnya hal-hal yang tidak disukai, yaitu 2 hal yang tidak disukai menjadi 1 hal yang tidak disukai dari buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air. Walaupun demikian tetapi buku ajar ini masih perlu adanya perbaikan dari segi kesalahan kalimat.

Hasil observasi oleh pengamat didominasi pada hal-hal positif, tetapi terdapat beberapa kegiatan siswa yang cenderung negatif seperti masih gaduh di pada saat pelajaran berlangsung.

Hasil penyampaian angket siswa menyebutkan bahwa siswa banyak memberikan pandangan positif terhadap buku ajar menulis cerita pendek dengan dengan karakter cinta tanah air, seperti yang dikemukakan oleh Yunita bahwa buku ajar ini isinya lengkap, kata-katanya menarik, mudah dimengerti, isinya menarik untuk dibaca, dan dilengkapi dengan evaluasi.

Dari hasil uji lapangan tersebut, buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air masih perlu perbaikan, sebelum diberikan kepada siswa. Dengan demikian setelah direvisi buku ini layak sebagai buku ajar siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil analisis data dalam proses pengembangan, dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air ini layak untuk diajarkan kepada siswa kelas VIII SMP

Kualitas buku ajar ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas buku ajar yang dikembangkan. Kualitas buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air yang dikembangkan (dihasilkan) diketahui melalui penilaian oleh dua ahli yaitu, ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli desain grafis. Selain itu juga, terdapat penilaian dari

guru kelas VIII. Berikut adalah analisis data kualitas buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air yang dikembangkan (dihasilkan).

Hasil analisis kualitas buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Hasil Analisis Validasi Kualitas Buku Ajar Menulis Cerita Pendek
dengan karakter Cinta tanah air

Validator Pembelajaran	Validator Desain Grafis	Guru
87,27%	80%	77,14%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa skor validasi kualitas buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air bahwa buku ajar tersebut termasuk dalam kategori berkualitas karena persentasenya $\geq 61\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air layak digunakan sebagai buku ajar menulis cerita pendek kelas VIII.

Implementasi buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air berupa kegiatan siswa pada saat pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air. Kegiatan pada saat pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara dengan guru, dan angket siswa. Hasil kegiatan tersebut dalam tahap observasi menyebutkan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air ini berhasil dan kelas sangat aktif. Berdasarkan data wawancara tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air ini berhasil karena terdapat beberapa penemuan yaitu bahasa yang digunakan cukup menarik, tampilan warna sesuai, dan materi dalam buku ajar sangat tepat dan mendukung kompetensi yang diajarkan. Berdasarkan data angket siswa tersebut maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air ini berhasil karena mayoritas siswa berpandangan positif berkaitan dengan proses pembelajaran dan buku ajar menulis cerita pendek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air yang dikembangkan sudah layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai buku ajar menulis cerita pendek kelas VIII SMP. Proses pengembangan buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air sudah sesuai dengan tahap pengembangan Borg dan Gall. Buku ajar yang diproduksi telah menjadi buku ajar yang sesuai untuk pembelajaran menulis cerita pendek kelas VIII SMP. Kualitas buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air berdasarkan penilaian validator menyebutkan bahwa buku ajar tersebut termasuk dalam kategori berkualitas karena persentasenya $\geq 61\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku ajar menulis cerita pendek dengan karakter cinta tanah air layak digunakan sebagai buku ajar menulis cerita pendek kelas VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Amri, Sofan dan Iif Khoirul Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Borg, Walter R dan Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research*, fourth edition. Longman Inc.
- Borg, Walter R dan Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research*, Fourth Edition. Longman Inc.
- Borich, H.T., 1994. *Observation Skill for Effective Teaching*. New York: Mc Millan Publishing Company.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF-YOGYAKARTA.
- Dwiyono, Agus dkk. 2002. *Integrasi Budi Pekerti dalam PPKn*. Jakarta: Yudhistira.
- Dwiyono, Agus dkk. 2002. *Integrasi Budi Pekerti dalam PPKn*. Jakarta: Yudhistira.
- Hidayatullah, M. Furkon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Kadipura Surakarta: Yuma Pustaka
- Hidayatullah, M. Furkon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Kadipura Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemp, Jerrold. E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB.

- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Dengan karakter Cinta tanah air*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Dengan karakter Cinta tanah air*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Koesoema, Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniasari.2010. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Tesis Tidak Diterbitkan). Surabaya: Pascasarjana Unesa.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang : UMM Press.
- Rahardi, F. 2006. *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Esai*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Semi, Atar .1990.*Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal of Mathematics Education*, 8(2), 109–116.
- Muhammad, I., Rusyid, H. K., Maharani, S., & Angraini, L. M. (2023). Computational Thinking Research in Mathematics Learning in the Last Decade: A Bibliometric Review. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 12(1), 178–202. <https://doi.org/10.46328/ijemst.3086>
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on critical thinking of pre-service mathematics education teachers in Indonesia (2015-2023): A bibliometric review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), 34–50. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>